

## MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN PELAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP A. WAHID HASYIM TEBUIRENG JOMBANG

Ilma Zakiya\*1, Asep Kurniawan\*2

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Corresponding author: [ilmazakiya99@gmail.com](mailto:ilmazakiya99@gmail.com)

### Submission Track:

Submission : 30-07-2023

Accept Submission : 06-01-2024

Available Online : 11-01-2024

Copyright @ 2023 Author

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### Abstract

*Community relations management is building and maintaining good and harmonious relations between other institutions in the school and the community and the mass media by providing information and communication through writing or social media by strengthening the interests and needs of the community in disseminating accurate information. The initial purpose of holding this public relations management was to help the community to get to know the institution. In this case, especially the A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang Middle School Education Institute. With a research focus, First, How is Public Relations Management at SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Second, how to improve information services at SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Third, How to Improve Communication Services at SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Fourth, How is Public Relations Management in Improving Information and Communication Services at SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. This research uses a type of case study researcher with a qualitative approach. The data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using: data reduction, data presentation, and giving conclusions. The research results show that the public relations communication service carried out by SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang is building and establishing good and harmonious relationships between other institutions. Information services have a very large influence on society. Communication services provide services in written form directly or by way of announcing through the homeroom teacher. In the process of mutual*

*improvement to advance the quality of institutions in improving information and communication services.*

**Keywords:** *Public Relations, Information and Communication Services.*

### **Abstrak**

*Manajemen hubungan masyarakat adalah membangun dan menjalin hubungan baik dan harmonis antara lembaga lain di sekoalah dengan masyarakat dan media masa dengan memberikan informasi dan komunikasi melalui tulisan atau media social dengan cara memper erat kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam penyebaran informasi yang akurat. Tujuan awal diadakannya manajemen hubungan masyarakat ini untuk membantu masyarakat agar mengenal lembaga. Dalam hal ini hususnya Lembaga Pendidikan SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Dengan fokus penelitian, Pertama, Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Kedua, Bagaimana Peningkatan Pelayanan Informasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Ketiga, Bagaimana Peningkatan Pelayanan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Keempat, Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Penelitian menggunakan jenis peneliti studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan : Reduksi data, penyajian data, dan pemberian kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan dalam pelayanan komunikasi hubungan masyarakat yang dilakukan oleh SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang adalah membangun dan menjalin hubungan yang baik dan harmonis antara lembaga lain. Pelayanan informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat. Pelayanan komunikasi memberikan pelayanan dalam bentuk tulisan secara langsung ataupun dengan cara mengumumkan melalui wali kelas. Dalam proses peningkatan untuk saling memajukan kualitas lembaga dalam peningkatan pelayanan informasi dan komunika.*

**Kata Kunci :** *Hubungan Masyarakat, Pelayanan Informasi dan Komunikasi*

## **A. PENDAHULUAN**

Di zaman kehidupan modern seperti saat ini, setiap Lembaga harus memiliki sistem yang terintegrasi dengan berbagai lini demi keberlangsungan Lembaga tersebut dibutuhkan ketepatan dan kecepatan sertaketeraturan dengan menggunakan sistem yang baku. Di sebuah kegiatan seorang individu dituntut untuk mempunyai ilmu terkait pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang berkaitan dengan manajemendan sistem pekerjaan yang akan dikerjakannya. Manajemen ialah ilmu pengetahuan dan seni didalam mengelola

sumberdaya manusia supaya berjalan sesuai dengan harapan melalui dukungan dari berbagai sumber yang berada didalam sebuah organisasi demi tercapainya tujuan bersama<sup>1</sup>.

Dalam Pendidikan, kata manajemen sendiri adalah sebuah kegiatan yang mengkolaborasikan dari berbagai sumber Pendidikan supaya menjadi satu kesatuan demi tergapainya tujuan Bersama dalam Pendidikan yang telah disepakati. Artinya, orang-orang tersebut harus mengatur rekomendasi, alat, bahan, dan biaya, serta cara mereka melaksanakan aktivitasnya masing-masing. Semua orang ini berarti mengintegrasikan sumber-sumber jika mereka semua dapat melakukan pekerjaan bersama-sama dengan pimpinannya untuk memberikan arahan kepada diri sendiri. Dalam praktiknya, mereka yang bertanggung jawab untuk mengarahkan orang-orang tidak hanya bertindak sebagai pemimpin atau memberikan nasihat secara lisan, tetapi juga terlibat dalam pembuatan kebijakan atau strategi untuk mengatur materi<sup>2</sup>.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>3</sup>. Pendidikan pada umumnya suatu usaha pengembangan yang harus dilakukan untuk mengasah kemampuan diri sendiri dan orang lain supaya dapat menggapai suatu keinginan sesuai harapan. Melalui pendidikan pula masyarakat dapat memahami dan membentuk suatu etika moral dan adab serta mengamalkan ilmu pengetahuan. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah untuk membentuk suatu kegiatan agar terciptanya hubungan harmonis antara hubungan formal dan nonformal melalui suatu organisasi untuk mewujudkan sebuah tujuan. Masyarakat merupakan suatu sekelompok individu yang membutuhkan suatu pendidikan untuk mengembangkannya kemampuan diri sendiri maka dari itu, peran hubungan masyarakat di suatu sekolah atau pendidikan sangatlah berhubungan baik.

Aktivitas siswa ini dapat dikaitkan dengan penyebaran informasi tentang lembaga pendidikan ke masyarakat, selain terkait dengan proses belajar mengajar. Misalnya memasang spanduk-spanduk tentang jurusan yang dibuka pada ajaran baru, memberi informasi lisan atau tulisan tentang syarat-syarat penerimaan siswa baru melalui pemuka masyarakat, menyebarkan berita tentang bazar, pameran kesenian dan sebagainya<sup>4</sup>.

Industri 4.0 pada zaman ini dijadikan bahan penting dari tata kelola pendidikan yang baik di era modern. Dengan munculnya lembaga pendidikan baru didalam keseharian masyarakat, tentunya akan ada tantangan baru untuk mendorong mereka di dalam dan di luar komunitas. Ini juga menempatkan pendidikan lama di dekat pendidikan baru dalam bahaya. Di sinilah lembaga pendidikan harus bertindak secara profesional dalam mengelola hubungan masyarakat., Pengelolaan hubungan masyarakat dalam sebuah Lembaga pendidikan berfokus untuk kegiatan yang membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi lembaganya

---

<sup>1</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012) , h. 1

<sup>2</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), h.8

<sup>3</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenad Media, 2015), h.9

<sup>4</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia...*, h. 197

kemasyarakatan supaya memberikan kepercayaan kepada masyarakat luas bahwa Lembaga sekolah tersebut bermutu sehingga banyak yang tertarik masuk kedalamnya<sup>5</sup>.

Tujuan hubungan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan, untuk mengubah pola pikir wali dari siswa dan pendidik didalam memahami keperluan di setiap pelajar dengan harapan dapat memberikan peningkatan kualitas didalam kegiatan pendidikan dan untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat pentingnya memajukan pendidikan madrasah dalam era pembangunan, menambah kepercayaan terhadap madrasah, serta untuk meningkatkan komunikasi antar sekolah dan masyarakat agar terciptanya pembelajaran yang diinginkan.

Lembaga Pendidikan SMP A.Wahid Hasyim Tebuireng adalah Sekolah menengah pertama yang berada langsung di bawah Yayasan Pendidikan pondok pesantren Tebuireng Jombang yang terletak di Kecamatan Diwek, Cukir, Jombang. Sekolah ini juga tidak terlalu jauh dari pondok dan lembaga pendidikan lain. Dalam lembaga sekolah bagaimana mestinya SMP A.Wahid Hasyim tergolong sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat. dan ketatnya persaingan antara lingkungan sekolah juga sangat menjadi berpengaruh dalam mempertahankan keunggulannya.

Adapun Prestasi yang diraih oleh SMP A.Wahid Hasyim akademik maupun nonakademik antara nya yaitu juara 1 dari 3 kategori sapta lomba yang diadakan oleh MKKS SMP Swasta se Kabupaten Jombang. Ketiga kategori tersebut adalah : juara 1 tartilil Quran oleh Muhammad Farhat Yuzdad Hudan, 2 siswi juara terbaik tulisan tinggat nasional dalam rangka gebyar literasi tebuireng. juara harapan 1 MHQ tingkat nasional Pentas PAI di Makasar oleh Indah Qonitah Fitriani. Juara 1 nyanyi keroncong oleh Haris Mualana, dan SMP A.Wahid Hasyim juga mendapatkan Juara umum. Juara 2 basket Se-Jombang dalam rangka Aniversary25th SMPN 6 Jombang 2021. Juara Drumband Nasional yang di adakan oleh Blast open. Dan adapunn perstasi-prestasi lainnya. Dan juga di SMP A. Wahid Hasyim terdapat 27 kelas yang dimana sudah dilengkapi dengan LCD, kipas, papantulis, literasi, lemari buku, setiap ruangnya, dan terdapat ruangan 3 laboratorium komputer, aula pertemuan serta tidak kalah juga dengan perpustakaanya yang sudah mau termasuk terakreditasi Nasional<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti melihat bahwasannya hubungan masyarakat yang ada di sekolah menengah pertamai A. Wahid Hasyimi Tebuireng Jombang, sudah kondusif dengan kepala sekolah maupun semua guru-guru hal ini didasari berdasarkan beberapa fakta yang pertama, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan waka hubungan masyarakat, melihat hubungan masyarakat antara guru-guru dan lembaga lain sudah kondusif baik dalam segi kesehatan dan makanan yang digunakan.hal ini bias dilihat dari adanya rapat bulanan bersama sekolah lain tujuannya untuk membahas tentang tujuan yang lebih untuk meningkatkan kualitas lembaga, tidak itu saja hubungan masyarakat di sekolah tersebut setahun sekali rapat bersama dengan orang tua sisiwa atau masyarakat untuk meningkatkan kualitas lembaga.

---

<sup>5</sup> Jujhi, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Cv. Widina Bhakti Persada, 2020), h. 3

<sup>6</sup> Website Profil SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng, <https://linktr.ee/smpawhtebuireng>, diakses 12 November 2020.

## B. METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini berbasis pada jenis studi kasus (*case study*). Dengan pendekatan fenomenologi jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada sekolah menengah pertama A. Wahidi Hasyim, Tebuireng Jombang, Jl. Irian Jaya, Kecamatan Diwek, Cukir, Kabupaten Jombang. Dengan menggunakan berbagai sumber untuk memberikan data yang beragam. Dalam studi kasus menggunakan integrasi tertentu yang bisa memberikan arti sebagai subjek atau objek penelitian yang dibatasi atau terpisah untuk dipelajari dalam waktu, tempat, atau batasan fisik<sup>7</sup>.

Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Untuk menyusun konsep dan menggambarkan temuan lapangan, data yang dikumpulkan melalui ketiga metode tersebut dianalisis dan dipelajari berulang kali melalui analisis dalam kasus dan analisis lintas kasus. Proses triangulasi pengecekan anggota, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi digunakan untuk menguji data kredibilitas. Namun, dependabilitas dan konfirmabilitas ditentukan dengan meninjau kembali bidang pokok masalah penelitian peneliti yang terkait dengan lokus dan fokus. Selain itu, peneliti diberi bimbingan oleh informasi penelitian untuk mengikuti penelitian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Hubungan masyarakat di SMP A. Wahid Tebuireng Jombang

Manajemen hubungan masyarakat ialah cara mencapai tujuan dan sumber daya manusia lainnya, perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian dilakukan dalam manajemen hubungan masyarakat<sup>8</sup>. Sedangkan menurut pendapat Glenn dan Denny Griswold manajemen ada untuk menyimpulkan menyesuaikan kebijakan antara sebuah instansi dengan berbagai kepentingan yang ada dalam lingkungan masyarakatnya, yang sudah menjalankan agenda kebijakan demi memperoleh perhatian dan dukungan dari masyarakat<sup>9</sup>.

Berdasarkan dari penjelasan diatas sebagaimana penelitian peneliti memiliki kesesuaian dengan manajemen hubungan masyarakat yang berada di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang yaitu suatu proses yang dimana terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian bagi Lembaga Pendidikan yang dilaksanakan didalam ataupun diluar lingkungan sekolah agar bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik antara masyarakat. Informasi melalui online dan pemberian informasi melalui langsung dengan menggunakan surat atau berkunjung kerumah orang tua siswa

---

<sup>7</sup> Muh. Fitra, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), h. 37

<sup>8</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenad Media, 2015), h. 9

<sup>9</sup> Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 88

tersebut, dalam proses informasi dan komunikasi dalam berbagai hal dan manajemen hubungan masyarakat ialah sebagai wadah yang ada dari suatu kelembagaan untuk meningkatkan hubungan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat memiliki fungsi<sup>10</sup>.

- a. Perencanaan, adalah kegiatan untuk mencapai tujuan misi dan visi sekolah yang telah ditentukan, suatu rencana program tahunan, bulanan, dan mingguan untuk membahas tentang terkait informasi untuk masyarakat.
- b. Perorganisasian, adalah melaksanakan tugas sesuai bidang masing-masing agar lebih tertata dengan baik, sehingga penyelenggaraan sekolah kepada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan rencana.
- c. Pengarahan, adalah program hubungan masyarakat yang bertujuan untuk fokus kepada kepala sekolah untuk berinteraksi dengan staf pengelolaan secara jelas dan efektif agar pelaksanaan berjalan dengan tujuan visi sekolah.
- d. Pengendalian, adalah kegiatan yang realisasi yang dikaitkan dengan upaya pengendalian untuk meluruskan sebagai upaya agar kualitas pendidikan secara sistematis.

Jika dikaitkan menurut Georgr Terry manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menggapai tujuan tertentu, sama halnya di sekolah menengah pertama A. Wahid Hasyim Tebuireng, Jombang, untuk proses manajemen hubungan masyarakat sudah terencana dan tersusun baik di luar maupun di dalam sekolah.

Dari penjelasan di atas fungsi manajemen hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan berfungsi untuk perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hal tersebut juga relevan dari hasil penelitian mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam penyikapi program kerja juga mempengaruhi hal tersebut. Sebab peran komunikasi yang dibangun melalui jaringan informasi hubungan masyarakat sangatlah penting bagi lembaga pendidikan.

Manajemen hubungan masyarakat memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai tujuan, yaitu

- a. Menumbuh kembangkan lembaga pendidikan yang positif untuk publik eksternal kepada masyarakat.
- b. Mendorong saling bekerja sama antara lembaga yang lain untuk tercapainya tujuan hubungan masyarakat
- c. Efektif dalam membangun pengenalan lembaga pendidikan
- d. Mendukung proses penyebaran.

Jika dikaitkan dengan manajemen hubungan masyarakat yang berada di SMP A. Wahid Hasyim, Tebuireng, Jombang, dalam kategori tujuan, menumbuh kembangkan

---

<sup>10</sup> Ichromsyah Arrochman dkk, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2021), h. 51

pendidikan yang positif dengan cara penyebaran informasi melalui media sosial kepada masyarakat, mendorong saling bekerja sama antara lembaga, efektif dalam membangun pengenalan lembaga pendidikan, saling mendukung dalam proses penyebaran, dalam hal ini proses program kerja ke humasan tidak dilakukan oleh sendiri saja melainkan di bantu dengan staf-staf lainnya maka dari itu, tujuan hubungan masyarakat di SMP A. Wahid, Hasyim Tebuireng, Jombang sekarang sudah menjadi sekolah favorit apalagi bagi siswa yang mau sekolah dibarengi Pondok Pesantren.

Adapun unsur-unsur dalam manajemen hubungan masyarakat yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal, adalah segala bentuk tujuan sekolah harus diarahkan kepada bentuk corak pribadi dan kemampuan masyarakat atau menjadi sasaran pendidikan di masyarakat.
- b. Orang tua murid, adalah hubungan yang berkaitan dengan orang tua dengan wali murid untuk membimbing proses pembelajaran di sekolah.
- c. Murid dan guru, adalah murid berasal dari lingkungan masyarakat keluarga yang berasal dari lingkungan masyarakat dan sementara pendidikan diperoleh melalui guru.

Hal tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh penelitian yang mengenai unsur-unsur hubungan masyarakat di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng yaitu dalam proses peningkatan pelayanan informasi dan komunikasi membuat masyarakat lebih mengenal tentang lembaga yang ada di sekolah tersebut, dalam hal berhubungan dengan orang tua dan walikelas dalam hal penyampaian informasi dan komunikasi dengan menggunakan elektronik dan dibuatkannya surat.

Program tatatertib manajemen hubungan masyarakat dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a. Menghormati, adalah prinsip menjalin komunikasi yang efektif yang dibagun harus memandang faktor lingkungan
- b. Empati, adalah prinsip sikap dan kemauan untuk mendengarkan pendapat keinginan masyarakat.
- c. Rendah Hati, adalah prinsip berperan strategis terhadap lingkungan dan harus memberikan kontribusi yang nyata dan tidak selalu egois.

Dalam menyiapkan program kerja, lembaga pendidikan dalam proses rencana yang akan dijalankan maka diharapkan terjadi saling memerlukan dukungan masyarakat karena dari dukungan masyarakat bisa lebih memajukan tentang proses kehumasan di SMP A. Wahid HasyimiTebuirengJombang.

---

<sup>11</sup> Ichromsyah Arrochman dkk, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam...*, h. 3

<sup>12</sup> Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi...*, h. 89

## 2. Pelayanan Informasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

Dalam proses pelayanan informasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, di era sekarang sudah bisa dilihat melalui jalur online, mulai dari pendaftaran, pembayaran. Pelayanan terkait dengan informasi merupakan layanan yang diberikan untuk memberikan bimbingan bagi para siswa-siswi dan kelompok masyarakat umumnya serta memiliki pengaruh besar terutama kepada siswa dan kepada orang tua siswa ketika menerima dan memberikan pemahaman mengenai berbagai informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Ichromsyah Arrochman pelayanan informasi adalah pertukaran informasi antara pengirim dan penerima. Artinya terdapat proses timbal balik pengirim dan penerima pesan, biasanya waka humas akan mengirim pesan yang berbentuk kata-kata tujuannya untuk menyampaikan pesan untuk membujuk, mengajak dan mengubah sikap atau perilaku kearah tujuan tertentu<sup>13</sup>.

Dari keterangan tersebut sesuai berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti senada dengan penjelasan Ichromsyah untuk pelayanan informasi yang berada di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, yaitu dalam segi teknologi, dalam proses penyebaran informasi terencana tersusun melalui grup wali kelas dengan orang tua siswa, melalui grup wa, website, ig, youtube, tiktok yang sesuai dengan wawancara peneliti.

Adapun fungsi pelayanan memberikan pendidikan dan mengajar kepada para siswa untuk masyarakat, dan juga melayani setiap luar daerah, yang membuat masing-masing daerah mempunyai kriteria tersendiri<sup>14</sup>. Dalam halnya sekolah menengah pertama A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Tebuireng yang tidak bukan banyak siswa yang di luar daerah Jombang.

Pelayanan informasi memiliki beberapa tujuan yang ingin di gapai ialah untuk mencari jalan keluar permasalahan, menghasilkan kreativitas dan mengoptimalkan keefektifan serta harus efisien didalam melaksanakan proses program kerja. Dalam agenda berkaitan dengan komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat umum serta menyampaikan berbagai informasi yang ada dengan memiliki tujuan supaya masyarakat bisa lebih berkembang kedepannya, berkualitas dan lebih maju. Di Pendidikan SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng, Jombang tidak semua orang tua murid yang memahami tentang teknologi untuk menyampaikan informasi, dalam artian seperti masyarakat yang daerah di luar Jawa.

Adapun program yang ditetapkan didalam SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng, Jombang dengan halangan dalam hal menangani tersebut yaitu dengan mengirimkan surat informasi kepada orang tua siswa yang kurang dalam segi teknologi dan apabila tempat tinggal orang tua siswa tersebut masih bisa di jangkau oleh pihak sekolah maka, akan pergi berkunjung kerumah.

---

<sup>13</sup> Ichromsyah Arrochman dkk, *Manajemen Hubungan masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam...*, h. 31

<sup>14</sup> Muwahid Shulhan & Soim, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. Teras, 2013), h. 87-88

### 3. Pelayanan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

Pelayanan komunikasi ialah suatu berita atau pesan yang disampaikan melalui informasi dan disebarakan melalui langsung agar lebih memperjelas informasi tersebut<sup>15</sup>. Sedangkan menurut Hardiyansyah pelayanan komunikasi bagi hubungan masyarakat adalah agenda komunikasi yang berada di masyarakat untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada supaya masyarakat bisa lebih memahami isi informasi tersebut<sup>16</sup>.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sama dengan pelayanan komunikasi yang berada di SMP A.Wahid Hasyim Tebuireng, Jombang yaitu menyebarkan informasi melalui komunikasi dengan mengundang orang tua murid dan Pembina pondok pesantren untuk menyebarkan kepada murid-murid terkait tentang informasi yang ada di sekolah. Di karenakan dari pihak sekolah sendiri dilarang membawa alat elektronik ke sekolah maupun kepondok. Adapun fungsi pelayanan komunikasi<sup>17</sup>.

- a. Komunikasi Sosial, adalah komunikasi penting untuk membangun konsep diri,, menghindari proses informasi yang salah, komunikasi yang bersifat menghibur dan mengarah kepada masyarakat.
- b. Komunikasi Ekspresif, adalah komunikasi yang bersikap (emosi) dalam penyampaian pesan, dengan menggunakan ekspresi tingkahlaku dan berbagai penunjang yang bertujuan supaya tersampainya segala informasi.
- c. Komunikasi Ritual, adalah komunikasi yang disampaikan secara langsung yang seperti peringatan kelahiran dan penyambutan.
- d. Komunikasi Instrumental, adalah tujuan umum yang menginformasikan untuk mendorong, memberi motivasi, mengubah sikap dan lainnya untuk mendidik peserta didik.

Dari penjelasan di atas, komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental adalah semua contoh fungsi kegiatan pelayanan komunikasi dalam pendidikan. Melalui dengan penyampaian komunikasi secara langsung kepada murid-murid.

Komunikasi memiliki tujuan untuk pemberian informasi, penyampaian informasi kepada masyarakat umumnya dengan berbagai konteks dan situasi agar dapat di pahami oleh masyarakat<sup>18</sup>. Dalam proses tujuan pelayanan komunikasi kembali lagi kepada misi sekolah.

### 4. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

---

<sup>15</sup> Ishak Abdulhak, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 27

<sup>16</sup> Hardiyansyah, *Komunikasi Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: PT. Gava Media, 2015), h. 60

<sup>17</sup> Muh. Rizal Masdul, Komunikasi Pembelajaran, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 13. No. 02 ( 2018 ), h. 3. DOI: <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259/1335>

<sup>18</sup> Ichromsyah Arrochman dkk, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam...*, h. 27

Informasi ialah merupakan pesan yang tersampaikan melalui media informasi dan komunikasi selanjutnya dilakukan pengolahan dengan sistematis supaya menghasilkan informasi yang berkualitas dan memiliki makna. Dalam artian mengenai informasi ini dapat di buat sebagaimana pun oleh orang berwenang yang menyalurkan komunikasi dan informasi berdasarkan dari kompetensi yang dimilikinya untuk menganalisisnya. Sedangkan menurut Susanto informasi adalah suatu data untuk pemberitahuan tentang suatu pendapat berdasarkan apa yang dia ketahui<sup>19</sup>. Berdasarkan dari ungkapan di atas sama dengan hasil penelitian yang telah di dapatkan mengenai tentang peningkatan pelayanan informasi, dalam peningkatan di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng ini dengan penyebaran informasi melalui media sosial dan tidak kalah juga lembaga tersebut sudah bekerja sama ke lembaga-lembaga lain terutama Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, dalam halnya SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang tidak pernah menutup diri untuk hal bekerja sama dalam hal hubungan masyarakat.

Tidak hanya dalam informasi saja SMP A. Wahid Hasyim juga menyediakan layanan penyebaran menggunakan tertulis yaitu dengan menggunakan surat yang di berikan kepada orang tua siswa yang sekiranya ada gangguan tentang kondisi jaringan.

Komunikasi merupakan kepanjangan tangan dalam menyampaikan pesan komunikasi untuk orang lain dengan berupa informasi, pemberitahuan, keterangan, ajakan, imbauan, bahkan provokasi. Yang artinya membagikan gagasan, ide atau pikiran kepada masyarakat. Sedangkan menurut Ichromsyah Arrochman komunikasi ialah menyampaikan informasi berupa pengertian dari seorang individu untuk orang lain melalui proses dengan memakai lambang dan symbol serta menyampainya hanya diakui sebagai saran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian mengenai peningkatan pelayanan komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng penyampaian bisa menggunakan surat untuk penyebaran komunikasi ataupun kami menyediakan buku komunikasi sekolah dengan orang tua yang telah disediakan dari pihak lembaga untuk anak-anak yang akan diisi saran-saran mengenai SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng untuk lebih mendapatkan tanggapan, saran dari pihak wali murid dan untuk masyarakat kedepannya.

Dalam menyikapi peningkatan pelayanan informasi dan komunikasi harus adanya beberapa faktor yang memberikan pengaruhnya. Di dalam faktor internal yang terdapat, misalnya lemahnya dalam jaringan, keterbatasan penyampaian informasi dan sebagainya. Maupun faktor ekstern, hubungan baik dengan masyarakat dan fasilitas. Selain itu, hubungan antara masyarakat dan lembaga lain perlu diperhatikan salah satunya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thola adalah faktor individual menunjukkan pada hubungan masyarakat, semakin tinggi hubungan masyarakat dalam organisasi tentunya semakin besar kemungkinan untuk menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas<sup>20</sup>. Sementara itu, peningkatan pelayanan informasi dan komunikasi adalah kewajiban untuk

---

<sup>19</sup> Bakri Yusuf & Harnina Ridwan, Manajemen Komunikasi dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 4. No. 1 (2018). H. 54

DOI : <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/357/349>

<sup>20</sup> Firdaus, Susila Wati, Keterjangkauan Informasi dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan*, Vol. 2. No. 1 (2019), h. 3

DOI : <http://www.ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/14/14>

menyampaikan suatu pesan yang telah diberikan dari lembaga kepada masyarakat dan orang tua murid salah satunya yaitu <sup>21</sup>:

- a. Faktor Pendukung meliputi :
  - 1) Adanya hubungan baik dengan masyarakat, kendala sosial media bisa dibuatkan surat untuk pemberitahuan.
  - 2) Fasilitas baik yang diberikan untuk proses penyebaran informasi dan komunikasi.
  - 3) Sumber Daya manusia, hal ini terkait staf-staf guru yang memiliki hubungan erat dalam dukung-mendukung antara yang satu dengan yang lainnya untuk proses pelayanan informasi serta komunikasinya.
- b. Faktor Penghambat meliputi :
  - 1) Jaringan
  - 2) lingkungan
  - 3) Sekolah

Upaya dalam menyikapi pelayanan informasi dan komunikasi bisa dikatakan baik untuk lembaga lain dan untuk pesantren Tebuireng. Karena dengan adanya hubungan masyarakat, masyarakat lebih memahami dari lembaga memiliki agar dipercaya ke unggulan dari lembaga tersebut lebih terjalannya antara lembaga-lembaga yang lain untuk lebih meningkatkan hubungan masyarakat. Terbukti dengan agenda tahunan hubungan masyarakat mengadakan orientasi siswa, pendaftaran siswa, rapat bersama masyarakat terkait lembaga. Akan tetapi peneliti juga merasakan adanya kekuarangan yaitu dalam setiap pelayanan baik informasi atau komunikasi, dalam proses pelayanan ada masyarakat yang kurang dalam memahami teknologi dan jaringan, maka dari itu untuk di ajukan kedepannya agar lebih memperbaiki untuk fasilitas terkait lembaga tersebut. Dan juga kurangnya dalam pelayanan komunikasi secara tertulis agar lebih terprogram terkait lembaga.

Selain itu, untuk mengatasi faktor penghambat, maka hendaknya lebih memperhatikan terkait teknologi terutama dalam masalah jaringan sehingga peningkatan dalam pelayanan informasi dan komunikasi mendapat kualitas lembaga dan dapat dikenali oleh masyarakat yang tidak bisa menggunakan teknologi

## D. KESIMPULAN

Dengan demikian penulis dapat menyusun tulisan ini sesuai dengan teori yang ada dan berdasarkan kajian lapangan. Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang.

### 1. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

Upaya dalam manajemen hubungan masyarakat adalah membangun dan menjalin hubungan baik dan harmonis antara lembaga lain, di SMP A. Wahid Hasyim dengan

---

<sup>21</sup> Daki, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), h. 32

masyarakat dan media masa, dengan memberikan informasi dan komunikasi melalui tulisan ataupun media sosial, dengan cara mepererat kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam penyebaran informasi yang akurat. Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu wadah lembaga untuk terciptanya suatu kualitas yang baik untuk lembaga.

## **2. Peningkatan Pelayanan Informasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang**

Dalam pelayanan informasi hubungan masyarakat yang dilakukan oleh SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dalam peningkatan lembaga yang positif di untuk masyarakat. Dalam mencapai tujuan peningkatan pelayan informasi yang dilakukan secara terencana dan tersusun dalam program-program yang digunakan berdasarkan kehubungan masyarakat untuk pelaksanaannya. Pelayanan informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui media sosial dengan ada nya media sosial masyarakat lebih mudah memantau kegiatan yang ada di lembaga tersebut.

## **3. Peningkatan Pelayanan Komunikasi di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang**

Dalam pelayanan komunikasi hubungan masyarakat yang dilakukan oleh SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang adalah memberikan pelayanan dalam berbentuk tertulis secara langsung, ataupun dengan pengumuman secara langsung yang biasa di laksanakan selepas pulang sekolah, ataupun melalui wali kelas, para siswa berkumpul di satu tempat untuk menyampaikan pesan informasi yang diberikan oleh pihak lembaga. Tidaklepas dari itu komunikasi timbal balik dari masyarakat kepada lembaga juga sangat dibutuhkan.

## **4. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi**

Untuk peningkatan pelayanan informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang dengan menjalin komunikasi dengan baik antara lembaga lain SMP A. Wahid Hasyim tidak menutup perjalinan dengan sekolah bilamana tujuan tersebut untuk saling memajukan kualitas lembaga, dalam peningkatan pelayanan pasti mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan pelayanan informasi adalah dengan adanya sosial media masyarakat lebih mudah menggunakan HP untuk proses pendaftaran, penerimaan, dan pengumuman informs penting lainnya, seperti yang diadakan rapat penerimaan peserta didik baru yang di selenggarakan oleh orang tua murid dengan 1 tahun sekali. Faktor Pendukung manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan komunikasi untuk penyampaian pesan melalui langsung atau berbicara langsung biasa pihak lembaga akan mengirimkan surat undangan atau sutrat pemberitahuan kepada masyarat, pihak sekolah dalam bidang waka hubungan masyarakat menngunakan antar kerumah wali murid yang bisa di jangkau oleh pihak lembaga.

Faktor penghambat manajemen hubugan masyarakat dalam peningkatan pelayanan informasi dalam faktor ini dari lemabaga bisanya masalah dalam jaringan internet baik di lembaga atau di masyarakat itu sendiri, dan lingkungan sekolah yang tidak diwajibkan anak-anak membawa peralatan elektronik dapat menghambat jalurnya informasi kepada orang tua dan keterbatasan Handphone untuk orang tua yang tidak paham internet. Faktor penghambat manajemen masyarakat dalam peningkatan pelayanan komunikasi dalam hal

ini lembaga di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Juga kesulitan apabila salah satu masyarakat tidak mengerti dalam hal elektronik baik itu masyarakat daerah ataupun luar kota maka dari itu lembaga sekolah dan waka hubungan masyarakat harus turun langsung kepada masyarakat dan penyampaian dan pelayanan komunikasi secara langsung, hanya kepada masyarakat yang mudah dijangkau oleh pihak sekolah. Untuk masyarakat di luar pulau atau di luar kota jombang biasanya mendapatkan informasi melalui teman, atau keluarga yang terhubung dengan lembaga sekolah dalam penyebaran komunikasi.

## REFERENSI

- Abdulhak,ilshak. (2017). *Teknologi Pendidikan*.iBandung:iRemajaiRosdakarya.i
- Aditama,I Angger,I Roni. (2020) *Pengantari Manajemen iTeorii dani Aplikasi*.i Malang:I AEiPublishing.
- Arifin,iYudi,iNofri. (2021). *Analisis iPerencanaan iSistemi Informasi*. iBatam:I Yayasan Cendika Muliai Mandiri.i
- Arrochman,I Ichromsyah. (2012) *ManajemeniHubunganiMadrasah DiLemabagai Pendidikan Islam*. iMalang: iLiterasi iNusantara.i
- Borman,Indah,Rohmati daniAditiya, Dwi,Putra.i(2020). *Sistemi Informasi iPelayanan iJasa iFoto Berbasis iAndroidi (iStudi iKasusi: iAceiphotographyi WayiKanani)*. iJurnal iTeknologi dan Sistem iInformasi,iVol.i1iNo.i2i(2020):i87-94.iDOI:i <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/420/227i>
- Daki. (2018) *Manajemen Humasi Di Lembaga Pendidikan Erai Global*. iYogyakarta: I K-Media. 2018.i
- Fauzi, Sanusi, Muhammadi dan iMoh. iSyamsul,Fallah. (2020) iPeran ikepala isekolah dalam Peningkatan Mutu iPendidikan iStudi iDii SMAN Ui1i Gresik. i *Jurnali Manajemenidan TarbiyatulIslam*.iVol.i1iNo.i1,i63.iDOI:i <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1440/1057i>
- Gunawan.i(2023)*Dasar-Dasari Manajemeni Konsep, iPrinsip, Idan iTeori*. iBandungi: ICV. iMedia Sains iIndonesia.i
- Hardani. (2020) *iMetode iPenelitian iKualitatif iKuantitatif*. iYogyakarta: iPustaka illmu iGroup.
- Hardiansyah. (2015) *iKomunikasii Pelayanan iPubliki Konsep idan iAplikasi*. iYogyakarta: iPT. Gava Media.
- Ikhwan, Afiful. (2018) *Penerapan iHubungan iSekolahi dan iMasyarakat idalam iPerspektifi Islam*. *Jurnali Al-hayat*,iVol.i2,iNo.1i(2018),i1-16,iDOI: <https://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/19/11i>
- Jahari,iJaja,iH.idaniAmirulloh,I Syarbini. (2013)*iManajemeni MadrasahTeori,I Strategiidan Implementasi*.iBandung:iAlfabeta.
- Juhji. (2020). *Manajemen iHumas iPada iLembaga iPendidikan*. iBandung: iWidina iBhaktii Persada

- Kartini.(2018).*iPelaksanaan iManajemen iHubungan iMasyarakat idalam iMempromosikan iSMP Negerii 10 iPalembang.* iUniversitas iIslam iNegerii Raden iFatah iPalembang,
- Kristiawan,iMuhammad. (2017). *iManajemen iPendidikan.* iYogyakarta: iBudiiUtama.
- Luthfiah,iFitri,iMuh.(2017).i *Metodologii Penelitian iKualitatif,iTindakan Kelas i&iStudi.* Sukabumi: iJejak.
- Maya, Rahendra, Lesmana, Iko.i*PemikiraniMujamili QomariTentang ManajemeniPendidikan Islam.*JurnalIslamicManagement,iVol.i1.iNo.1.i2018,i2614-8846.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/281/245>
- Masdul,Rizal,Muh.(2018). *Komunikasi Pembelajaran.* iJurnalIlmuiPendidikani daniKeislaman. Vol.i13iNo.i2,iDOI:i<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259/1335>
- Masitoh, Imasi dani Faishal, Mas'udi dani Neneng, Nurmala. (2020).*iImplementasiiFungsii Manajemeni Dalamiperumusani ManajemeniPendidikanidii SMKNi1iCijulang.i* Jurnal Edunomika,iVol.i6.iNo.1,iDOI:i<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/4999/pdf>
- Muhfijar. (2021).*iPengantari Manajemeni Teorii daniKonsep.i Bandung:*i CV.iMediaiSainsi Indonesia.i
- Mulyana, Siti. (2017).*iContextiInputi ProcessiProducti (iCippi)i: Modeli Evaluasii Layanani Informasi.*iJurnaliProsidingiSeminaribimbinganidaniKonseling,iVol.i1iNo.i1,iDOI:i<https://core.ac.uk/download/pdf/267023644.pdf>
- Mulyo,iEko. (2021).*iInovasii Pengembangan iProduk iPangan.* iMalang: iUB. iPress.
- Murni. (2017).*iKonsepimanajemeni Humasipadai Lemabagai PendidikanIslam.* iJurnali Intelektualita,iVol.i5iNo.i1.iDOI:i<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4352/2892>
- Musfah,iJejen. (2015).*iManajemeni PendidikaniTeori,iKebijakan,idaniPraktik.*i Jakarta:iPrenada iMedia.i
- Naibaho, Sulaiman,iRahmat. (2017).*iPeranani dani Perencanaani Teknologii Informasii dalam Perusahaani.* iJurnaliWartaiEdisii52.iVol.i13iNo.i3.iDOI:i<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/253/248>
- Nasution,iAsdiani,ilsna. (2019). *iPeraniPublici Relationsidalam iMeningkatkan iPelayanani InformasiiHoteliGarudaiPaza.*iJurnaliWartaiEdisi:i16.iVol.i13iNo.i3,i:i142.iDOI:i<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/441/432>
- Nofrion.(2016).*iKomunikasi iPendidikaniPenerapani TeoriidaniKonsep KomunikasiiDalam Pembelajaran.*iJakarta:iKencana.
- Pidarta,iMade. (2014).*iManajemen iPendidikani Indonesia.* iJakarta: iRinekaicipta.
- Prisgunanto, Ilham. (2018). *iPemaknaan Arti iInformasii DiiErai Digital.*i Jurnali Ilmiahilmui Komunikasi.iVol.i17iNo.i2i:i158.iDOI:i<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/599/333>
- Rukajat,iJajat. (2018)*iPendekataniPenelitianiKualitatif.iSleman:*iBudiiUtama.i
- Rusdiana,iA,iH. (2018). *SistemInformasiiManajemeni PendidikanKonsep,iPrinsip daniPlikasi.* Bandung:iUINiSGDiBandung,i2018.i

- Saefulah, iHh, iU. (2012). *iManajemen Pendidikan Islam*. iBandung: iPustakaiSetia.
- Shulhan, Muwahid, I H. (2013). *iManajemen Pendidikan Islami Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. iYogyakarta: iTeras.
- Sidik, iMidani Nurhayati. (2022) *iDasar-Dasari Manajemen Pendidikan*. iSurabaya: iGlobali Aksara.
- Siskawati, iSri. (2021). *iManajemen Hubungan Masyarakat idalami Mengkatkani Citra iLembaga Pendidikan idi iSMA iMuhammadiyah i1 iPonorogo*. Institut Agama Islam iNegeri iPonorogo.
- Siswanto, iB, iH. (2019). *iPengantari Manajemen*. iBandung: iBumii Aksara.
- Slamet, iMulyadi. (2019). *iManajemen Humas dan iPubliki Opini Building*. iPamekasan: I Duta Media Publishing.
- Soegiarto, Asep idan iWina, Puspita, Sari. (2019). *iFungsi idani Perani Humas*. iJurnal Ilmu Komunikasi, iVol. 7 iNo. 1: iDOI: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/11546/7175>
- Sudjiman, Siregar, Lorinaidani Paul, Eduard, Sudjiman. (2018). *iAnalisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer idalami Prosesi Pengambilan Keputusan*. iJurnal Teika. Vol. 8 iNo. 2: i58. iDOI: <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327/1690>
- Sugiyono. (2019). *iMetode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Ri&iD*. iBandung: iAlfabeta.
- Susila, Watii Dani Firdaus. (2019). *iKeterjangkauan Informasi Dalami Pelayanan Publik*. iJurnal Administrasi dan Kebijakan. iVol. 2 iNo. 1: i3. iDOI: [www.ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/14/14](http://www.ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/14/14)
- Suyuthi, Fitri, iNurmadhani. (2020). *iDasar-Dasari Manajemen Teori, iTujuannya dan Fungsi*. Medan: Yayasan iKitai Menulis.
- Tumanggor, I Amirrudini & I Tumanggor, iJames, Ronald, iTambunan. (2021). *iManajemen Pendidikan*. iYogyakarta: iK-Media.
- Umam, iKhairul. (2021). *Kinerja Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di iMAN iAceh Selatan*. iUniversitas Islam Negeri iAR-Raniry iBandai Aceh.
- Yusuf, Bakri. (2018). *iManajemen Komunikasi idalami Pengelolaan Informasi Pembangunan daerah*. iJurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. iVol. 4 iNo. 1: 54. iDOI: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/357/349>
- Website, "Sekilas iTentang iSMP iA. iWahidi Hasyim iTebuireng". i(Online), <https://linktr.ee/smpawhtebuireng>, iDiakses tanggal 12 iNovember (2022).